

**PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN)
TEHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEDAGANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

NUR AZIZAH USMAN

18 0402 0060

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN)
TEHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEDAGANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

NUR AZIZAH USMAN

18 0402 0060

Pembimbing:

Muh. Abdi Imam, SE., M.Si. Ak., CA.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Usman
Nim : 18 0402 0060
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Azizah Usman

NIM 18 0402 0060

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang yang ditulis oleh Nur Azizah Usman, Nomor Induk Mahasiswi (NIM) 18 0402 0060, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Palopo, 11 Januari 2023

TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah,S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si. Ak., CA. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP.19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP.19861020 201503 1001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya, Bapak saya Usman Sailu dan Ibunda saya Hasnahyang telah membesarkan saya, membimbing saya hingga sampai pada tahap ini. Membantu dan mendoakan ku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun saya ucapan terima kasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

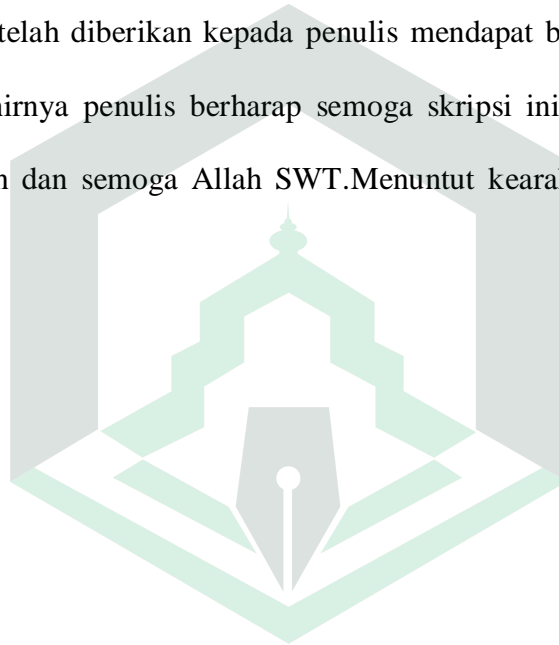
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Takdir, S.H.,M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, SE, M.Si., AK., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama,
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, SE., M.M., begitupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
4. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Bapak Muh. Abdi Imam,SE.,M.Si. Ak., CA.selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan,masakan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Penguji saya, Bapak Ilham, S.Ag., M.A, selaku Penguji 1, dan ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, Selaku penguji 2, Terima kasih banyak atas arahnya.

7. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Zainuddin S, E.E., M.Ak yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, yang telah mendukung dan memotivasi baik berupa moral, doa restu, nasihat-nasihat yang diberikan dengan penuh kasih sayang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara saya, jhery Usman, Rini Ariyanti Usman dan seluruh keluarga saya terkhusus kepada (JUJA FAMILY) yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Para sahabatku (Ainun, Fahra, Iis, Indah, Hesti) terima kasih sampai sejauh ini selalu mendukung serta memberikan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan, teman tidur, curhat sampai ketawa SQUAD JUJA (Irnha, Gheby, Ammi, Fifit, Opha dan Icha) terima kasih selalu hadir untuk memeberikan motivasi satu sama lain untuk terus semangat dalam menjalankan proses study sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.

14. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 terkhusus kepada kelas PBS B, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT.Menuntut kearah yang benar dan lurus.

Amiin



Palopo, 07 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Azizah Usman', is written over the printed name.

Nur Azizah Usman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tran-terasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu`ima</i>
عَدُوُّ	: <i>`aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGANG	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
ABSTRAK.	Xxv
ABSTRACT.....	Xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Sumber Data	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitasi dan Uji reliabilitas	32
G. Teknik Pengolahan dan AnalisisData.....	36
H. Devynisi Operasional Variabel	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah/1: 283	13
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerima Gadai (Murtahin)	16
Tabel 2.2 Pemberi Gadai (Rahin)	17
Tabel 3.1 Jawaban Item Instrumen	31
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pembiayaan Gadai Syariah	33
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan	34
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	36
Tabel 3.5 Uji Defenisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi (R)	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Persial (t)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Izin Peneliti
- Lampiran 3 Nota Dinas Tim Verifikasi Naska Skripsi
- Lampiran 4 Berita Acara Ujian Hasil
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Permohonan Pengisian Kuesioer
- Lampiran 8 Tobulasi Jawaban Responden
- Lampiran 9 Hasil Uji Data
- Lampiran 10 Tabel r
- Lampiran 11 Tabel t
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

- Rahn : Gadai syariah
- Murtahin : Pihak yang menerima gadai
- Marhum : Barang yang akan digadaikan
- Sigha : Ijab kabul
- Rahim : Adanya pihak yang menggadaikan
- Marhum Bih : Hutang



ABSTRAK

Nur Azizah Usman, 2022. *"Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang"*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi Imam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan gadai syariah (Rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu nasabah pegadaian syariah kota palopo dengan jumlah populasi sebanyak 2000 orang dengan menggunakan sampel sebanyak 95 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji persial (uji t) membuktikan bahwa variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yakni variabel peningkatan pendapatan pedagang (Y) dimana diketahui $t_{hitung} 9,587 > t_{tabel} 1,985$.

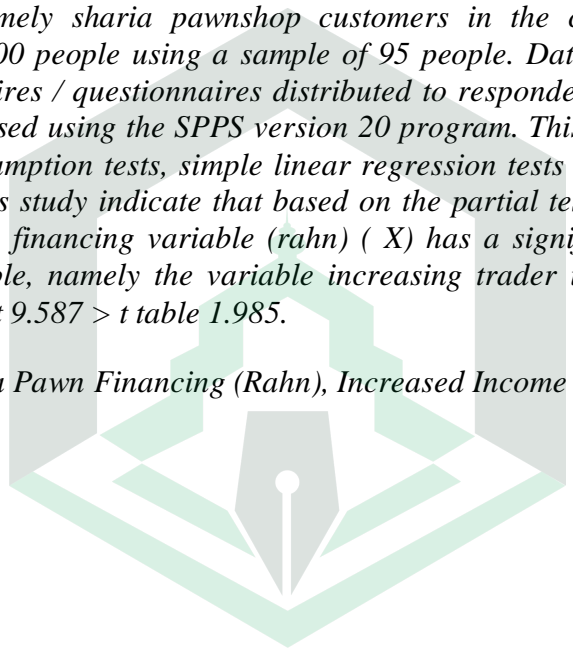
Kata Kunci: Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn), Peningkatan Pendapatan

ABSTRACT

Nur Azizah Usman, 2022. *"The Effect of Islamic Pawn Financing (Rahn) on Increasing Merchant Income". Thesis of the Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Priest's servant*

This study aims to determine how much influence sharia pawn financing (Rahn) has on increasing merchant income. The type of research used in this research is quantitative research. The data source for this research is the primary data source, namely sharia pawnshop customers in the city of Palopo with a population of 2000 people using a sample of 95 people. Data collection techniques using questionnaires / questionnaires distributed to respondents. The collected data were then processed using the SPSS version 20 program. This study used instrument tests, classic assumption tests, simple linear regression tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that based on the partial test (t test) it proves that the Islamic pawn financing variable (rahn) (X) has a significant influence on the dependent variable, namely the variable increasing trader income (Y) where it is known that $t_{count} 9.587 > t_{table} 1.985$.

Keywords: Sharia Pawn Financing (Rahn), Increased Income





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu lembaga keuangan syariah di Indonesia pada pegadaian syariah yang merupakan suatu lembaga keuangan yang dimana dalam menjalankan seluruh kegiatannya berlandaskan pada hukum dan prinsip syariah. Produk-produk yang ada pada pegadaian syariah tidak memungut bunga, menetapkan uang yang digunakan sebagai alat tukar, serta melakukan usaha bisnis untuk dapat memperoleh imbalan dan jasa.¹

Menyerahkan barang jaminan kepada si pemberi pinjaman untuk memperoleh uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu yang telah ditentukan inilah yang kemudian dikenal sebagai gadai. Karena untuk meyakinkan pihak pemberi pinjaman biasanya peminjam akan memberikan barang berharganya sebagai jaminannya.²

Dalam Islam kita diajarkan untuk saling tolong menolong kepada sesama umat manusia. Namun pada kenyataannya masih banyak yang tidak dijalankan dengan baik. Masyarakat masih banyak yang menanggung kerugian akibat menggadaikan barangnya tersebut. Biasanya hal tersebut terjadi karena keinginan pegadaian yang hanya memikirkan untuk mendapatkan keuntungan yang besar tanpa peduli terhadap si konsumen. Pada pegadaian konvensional dimana menerapkan sistem riba atau

¹Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Salembah Empat, 2006), 223

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 231

meminta biaya tambahan atas dana yang dipinjamkan. Berbeda dengan pegadaian syariah, dimana yang diutamakan adalah dapat memberikan suatu pinjaman sesuai dengan yang di harapkan oleh masyarakat sesuai dengan prinsip syariah dengan tetap menjauhkan *riba, qimar, dan gharar*.³

Jika jumlah kebutuhan dananya besar, maka dalam jangka pendek sulit untuk terpenuhi, apalagi jika harus dipenuhi oleh lembaga perbankan. Bukan suatu hal yang mudah yang dilakukan seseorang saat meminjam dana atau uang baik bagi si peminjam maupun yang memberi pinjaman tersebut. Apalagi pada saat kita meminjam uang pasti akan merasa sungkan dan berat, karena menyangkut harga diri seseorang, apalagi jika tidak ada jaminan yang diberikan. Begitu pula dengan si pemberi pinjaman, ia akan merasa takut dan berat memberikan pinjaman jika tidak ada jaminan yang diberikan.

Adapun tujuan utama dari pegadaian syariah adalah penyediaan dana atau uang dengan jaminan barang-barang berharga kepada masyarakat yang membutuhkan terutama pada kalangan masyarakat menengah ke bawah. Dengan adanya pegadaian syariah ini sangat diharapkan karena untuk menghindari lembaga keuangan non formal yang dapat merugikan banyak orang seperti rentenir. Lembaga keuangan non formal sangat berpengaruh terhadap kebutuhan dana mendesak masyarakat.

Dalam kegiatan usahanya masyarakat masih banyak yang bersifat riba karena masyarakat meminjam uang kepada para rentenir. Pada lembaga pegadaian syariah

³Tarantang Jefry, dkk. *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 3-4

seharusnya harus lebih efektif dalam memperkenalkan pegadaian syariah kepada masyarakat agar tujuan dari pegadaian tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan motto pada pegadaian syariah yaitu “mengatasi masalah tanpa masalah”. Sehingga lembaga keuangan dapat membantu perekonomian masyarakat dengan menyediakan dana atau uang.⁴

Salah satu produk pada pegadaian syariah untuk dilakukan suatu pembiayaan yaitu produk gadai syariah (Rahn). Gadai syariah merupakan suatu akad perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang meminjam uang. Akan tetapi jika meminjam dana atau uang pada pegadaian syariah salah satu barang berharga yang kita miliki akan ditahan untuk dijadikan jaminan yang memiliki nilai ekonomis. Contohnya berupa emas, BPKB dan barang berharga lainnya⁵

Dengan adanya produk gadai syariah pada pegadaian syariah merupakan salah satu solusi bagi usaha mikro untuk mendapatkan modal usaha, serta dapat membantu masyarakat yang kapan saja membutuhkan dana atau uang dengan berbagai kemudahan kepada nasabah untuk meningkatkan pendapatannya baik dalam segi penambahan modal usaha. Dengan produk yang ditawarkan oleh PT. pegadaian syariah untuk pengusaha mikro (kecil) diharapkan dapat terbantuknya pinjaman untuk peningkatan suatu usaha, serta meningkatkan omset penjualan dan pendapatan.

⁴Amirullah Azrin, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Palembang: Putra Penuntun, 2012), 159

⁵Kompas.com, <https://money.kompas.com/read/2021/09/04/132530726/perbedaan-pegadaian-syariah-dan-konvensional?page=all>. (Di akses pada tanggal 4 September 2022)

Observasi Awal yang dilakukan peneliti kepada ibu Asmawati yang memiliki toko kelontong. Bahwasanya nasabah tersebut memakai produk gadai syariah (rahn) untuk melakukan suatu pembiayaan. Nasabah tersebut menggadaikan perhiasannya (emas) untuk digadaikan ke pegadaian syariah dengan tujuan untuk menambah modal usaha yang ia jalankan. Dengan modal tambahan yang ia dapatkan dari pegadaian syariah usaha yang ia jalankan meningkat sehingga nasabah tersebut merasa sangat dibantu untuk modal usahanya. Pada pegadaian syariah juga tidak menekankan pada pemberian bunga karena akad-akad yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah sehingga ia merasa aman jika melakukan pembiayaan di pegadaian syariah.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa modal awalnya yaitu sebesar Rp. 1.500.000. Pendapatan yang diterima sebelum melakukan pembiayaan di pegadaian syariah sebesar Rp. 750.000. Namun setelah ia mendapatkan penambahan modal dari pegadaian syariah tersebut digunakan untuk menambah Barang dagangannya yang awalnya hanya sedikit untuk dijual. Dengan bertambah barang dagangannya maka bertambah pula pendapatan yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 2.500.000. Pembiayaan gadai syariah (rahn) yang dilakukan oleh ibu Asmawati untuk penambahan modal mengalami peningkatan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN “PEDAGANG”**.

⁶Asnawati, Nasabah pegadaian syariah palopo, Wawancara Rabu 16 Februari 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoriti dan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literasi dan referensi bagi akademis serupa agar dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikitan yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegadaian Syariah

Bagi lembaga PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo dengan adanya penelitian ini diharapkan agar lembaga ini melihat nasabah dan menjadikan nasabah sebagai mitra kerja yang saling menguntungkan dan sesuai syariat islam.

b. Bagi Nasabah

Diharapkan agar dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan pada perusahaan.

c. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, Pada bagian ini menjadi awal penelitian yang terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan/ kajian Pustaka, Untuk bagian ini teori-teori yang berkaitan dari masalah yang diteliti yang terdiri penelitian terdahulu yang relevan, kajian pustaka, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Dalam bagian ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknis pengumpulan data, teknis analisis data, dan definisi istilah.

Bab IV Hasil Penelitian, Bagian ini, berisi tentang hasil yang didapatkan dari penelitian, baik dari deskriptif maupun temuan.

Bab V Penutup, Bagian terakhir ini adalah bagian yang merupakan kesimpulan dari penelitian, saran dan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Releven

Maharani (2021) melakukan penelitian tentang “**Analisis Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi kasus PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandaling Natal)**”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan pegadaian syariah dalam peningkatan usaha mikro nasabah. Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti bahwa pembiayaan *Ar-rum* memiliki pengaruh besar terhadap pengusaha mikro khususnya kepada pengusaha mikro ke bawah dan menengah. Dimana laba yang diperoleh oleh nasabah pembiayaan *Ar-rum* PT. Pegadaian (persero) Unit Pelayanan Syariah Mandaling Natal mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap bulannya.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani memiliki persamaan dengan peneliti ini, yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan modal. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti ini membahas tentang pengaruh pembiayaan gadai syariah (*rahn*) terhadap peningkatan pendapatan nasabah sedangkan Maharani membahas Analisis pengembangan UMKM.

Wahyuni Saputri (2021) penelitian ini tentang “**Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah**

⁷ Maharani, “*Analisis Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Mandaling Natal)*”, Skripsi, Diss. IAIN Padangsidimpon, (2021)

Pegadaian Syariah(Studi Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Plaza THB Bekasi)”. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada pegadaian syariah Cabang Plaza THB Bekasi dapat meningkatkan usaha mikro.Dapat dilihat dari 3 (tiga) peningkatan aspek pada penelitian ini, yaitu peningkatan pendapatan, tenaga kerja, dan aset usaha. Dari hasil wawancara oleh 6 (enam) nasabah bahwasanya sebanyak 66,67% atau 4 (empat) nasabah yang mengalami kenaikan pendapatan dan 33,33% atau 2 (dua) nasabah yang tidak mengalami kenaikan pendapatan. Dari aspek peningkatan tenaga kerja terdapat 33,33% atau 2(dua) nasabah mengalami penambahan jumlah tenaga kerja, 16,67% atau 1(satu) nasabah yang tidak mengalami kenaikan tenaga kerja dan 50% atau 3 (Tiga) nasabah tidak memiliki tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Dalam aspek peningkatan aset usaha terdapat 6 (enam) nasabah mengalami peningkatan jumlah aset.⁸

Perbedaan penelitian Wahyuni Saputri dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan pembiayaan produk gadai syariah (rahn) sedangkan pada penelitian Wahyuni Saputri Menggunakan produk Arrum BPKB. Dan persamaannya adalah sama-sama melakukan pembiayann di PT Pegadaian Syariah

Irfan Syah Putra Nasution (2021) peneliti ini tentang **“Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah**

⁸ Wahyuni Saputri, *“Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Plaza THB Bekasi), Skripsi, Diss. IAIN Purwakerto, 2021.*

(Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina)”.

Penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan gadai syariah (*Rahn*) terdapat peningkatan pendapatan nasabah. Hasil uji yang signifikan tersebut menunjukkan pada pembiayaan gadai syariah (*Rahn*) memiliki nilai t hitung sebesar $4,736 > t \text{ tabel } 1,687$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,5$ maka H_0 ditolak H_a diterima.⁹

Persamaan peneliti yang dilakukan dengan Irfan Syah Putra Nasution adalah sama-sama membahas tentang pendapatan atau laba usaha dan sama-sama meneliti pada PT. Pegadaian Syariah. sedangkan perbedaanya terletak pada tempat penelitinya.

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Menurut Antonio 2008, pembiayaan atau bisa juga diartikan sebagai kepercayaan merupakan suatu pembiayaan yang dimana memberikan fasilitas untuk penyediaan dana yang dapat memenuhi suatu kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit (pihak yang membutuhkan dana).¹⁰

⁹Irfan Syah Putra Nasution, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina)*, Diss IAIN Padangsidempuan, Skripsi (2021).

¹⁰Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syari'ah* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 110

Pembiayaan merupakan suatu kegiatan lembaga keuangan yang dimana dalam mengalokasikan dana yang ditujukan kepada pihak lain, selain itu pada bank ini didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

2) Unsur-unsur pembiayaan

Beberapa unsur-unsur pembiayaan diantaranya:¹¹

- 1) Kepercayaan, suatu keyakinan lembaga keuangan memberikan suatu kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan. Sejumlah dana yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan tersebut benar-benar-benar dikelola oleh nasabah.
- 2) Kesepakatan, merupakan suatu perjanjian yang telah dilakukan antara lembaga keuangan dengan pihak nasabah.
- 3) Jangka waktu, dalam nasabah yang melakukan suatu pembiayaan akan diberikan jangka waktu untuk dapat membayar kembali pembiayaan yang diberikan sesuai kesepakatan bersama.
- 4) Risiko, adalah toleransi yang akan dikenakan apabila nasabah tidak sanggup untuk melakukan pengembalian pembiayaan dana antara kedua belah pihak.
- 5) Balas jasa, keuntungan yang didapatkan atas dasar pemberian suatu pembiayaan yang dikenal sebagai bagi hasil atau margin.

3) Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut sifatnya pembiayaan terbagi menjadi dua, yaitu:

¹¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011), 107

- 1) Pembiayaan konsumtif, adalah suatu pembiayaan yang dimana ditujukan kepada nasabah yang membutuhkan dana untuk kepentingan usahanya yang bersifat individu.
- 2) Pembiayaan produktif, merupakan suatu pembiayaan modal kerja yang diberikan dalam jangka pendek. Dalam pembiayaan modal kerja untuk melengkapi seluruh keperluan secara produktif seperti peningkatan suatu usaha, perniagaan, maupun investasi.¹²

Sedangkan menurut tujuannya pembiayaan dibedakan menjadi:

- 1) Pembiayaan modal kerja yaitu suatu proses pembiayaan yang bertujuan untuk bagaimana dapat meraih suatu modal tambahan untuk meningkatkan usahanya.
- 2) Pembiayaan investasi bertujuan untuk pengadaan suatu barang secara konsumtif.¹³

2. Gadai Syariah (*Rahn*)

a. Pengertian Gadai Syariah (*Rahn*)

Gadai syariah merupakan kesepakatan antara dua belah pihak yang dimana peminjam menyerahkan jaminan berupa barang yang akan dijadikan sebagai tanggungan hutangnya untuk kepercayaan terhadap uang. Adapun yang

¹² Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik: Islamick Banking= al-masraf Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160

¹³ Veitzhal Rivai dan Arviyana Arifi, *Islamick Banking: sistem bank islam bukan hanya solusi menghadapi krisis namun solusi dalam menghadapi berbagai persoalan perbankan & ekonomi global: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 686

dapat dijadikan utang pembayaran apabila orang yang berhutang tidak dapat membayar hutangnya.¹⁴

Adapun pengertian Rahn menurut Imam Ibnu Qudamah dalam kitab al-mughni adalah sesuatu benda yang dijadikan kepercayaan dari suatu hutang untuk dipenuhi dari harganya, apabila yang berhutang tidak sanggup membayarnya dari orang yang berpiutang.

Ibnu Sayyid mengartikan dengan sesuatu yang disimpan seserang sebagai pengganti sesuatu yang diambilnya. Adapun Al-harali mengartikannya dengan suatu kepercayaan dengan cara memberikan sesuatu yang sepadan dengan jalan tertentu.¹⁵

Dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW *Rahn* diperbolehkan dalam islam. kesepakatan antara dua belah pihak atas jaminan tersebut dapat dijual apabila dalam jangka waktu yang telah disepakati tidak dapat dilunasi, maka hak pemberi pinjaman akan muncul pada saat pihak pengutang tersebut tidak mampu untuk melunasi kewajibannya. Akad yang ada pada rahn memiliki banyak faedah ataupun manfaat yang terkandung dalam ranga hubungan antara sesama manusia.

¹⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 128

¹⁵Nur Dinah Fauziah, M.E, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Pertama, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 182

b. Dasar Hukum Gadai Syariah

Tidak semua orang memiliki kepercayaan untuk memberikan pinjaman atau utang kepada pihak lain. Untuk membangun suatu kepercayaan, diperlukan adanya jaminan (gadai) yang dapat dijadikan pegadangan. Dalil-dalil hukum gadai syariah sebagai jaminan utang adalah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Dasar hukum perjanjian gadai dibenarkan oleh islam, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 283:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ إِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا مِنَ الشَّاهِدِينَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

Terjemahan: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkaneorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2) Ijma' Ulama

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari Di bolehkannya perjanjian gadai, jumhur ulama berpendapat bahwa boleh dan mereka tidak yang tidak pernah berselisih pendapat mengenai hal tersebut. Jumhur berpendapat bahwa di syariatkan pada waktu tidak bepergian maupun pada bepergian.

3) Fatwa Dewan Syariah Nasional

Dalam menjalankan operasionalnya gadai syariah menurut Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 Gadai Syariah harus dapat memenuhi ketentuan-ketentuan umum, yaitu:

- a) *Murtahin* (penerima barang atau pemberi utang) mempunyai hak untuk menahan barang sampai utang rahim dapat dilunasi atau ditebus.
- b) *Marhum* dan manfaatnya tetap menjadi milik rahim. Yang dimana prinsip marhum tidak boleh di manfaatkan oleh murtahim kecuali seizin rahim, dengan tidak mengurangi ilai marhum dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- c) Pemeliharaan dari penyimpanan *marhum* yang pada dasarnya menjadi suatu kewajiban rahim, tetapi dapat dilakukan juga oleh murtahim, sedangkan biaya pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi tanggung jawab dari rahim.
- d) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhum tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- e) Penjualan marhum dilakukan untuk dapat menutupi sejumlah utang yang tidak dapat dilunasi atau diselesaikan oleh nasabah.
- f) Apabila jatuh tempo, marhan harus memperingati rahn untuk dapat segera melunasi utangnya tersebut.

Sedangkan pada gadai emas syariah menurut Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI Gadai Emas syariah harus dapat memenuhi ketentuan umum diantaranya:

- a) Gadai emas diperbolehkan atas dasar prinsip rahn
- b) Biaya penyimpanan barang ditanggung oleh pihak pegadaian
- c) Biaya penyimpanan barang dilakukan dengan akad ijarah
- d) Fatwa yang dilakukan tersebut telah ditetapkan yang dimanan dengan alasan apabila terjadi suatu kekeliruan maka fatwa tersebut berhak untuk dinetralisir sebagai amanastinya.¹⁶

c. Rukun Gadai Syariah

- 1) Ijab Qabul (*Sighat*) yaitu akad kontrak yang dilakukan antara pihak yang menggadaikan dengan pihak yang menerima gadai
- 2) Adanya pihak yang menggadaikan (*Rahim*)
- 3) Pihak yang menerima gadai (*Murtahin*)
- 4) Barang yang akan digadaikan (*Marhum*)
- 5) Hutang (*Marhum Bih*)

d. Syarat-syarat Gadai Syariah

Menurut Sayyid Sabiq, gadai dianggap sah jika dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan:

¹⁶ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Jakarta: KEncana, 2014), 336

1) Rahim (Pemberi Gadai) dan Murtahin (Penerima Gadai)

2) Sighat (Ijab-Qabul)

3) Marhum Bih (Utang)

4) Marhum (Barang yang digadaikan)

e. Hak dan Kewajiban Gadai Syariah

Akibat hukum adanya kesepakatan dalam suatu perjanjian ialah berlakunya hak dan kewajiban yang bersifat mengikat para pihak. Secara umum, hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian gadai adalah sebagai berikut¹⁷.

Tabel 2.1 Penerima Gadai (Murtahin)	
Hak	Kewajiban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima gadai (murtahin) mendapatkan biaya administrasi yang telah dikeluarkan untuk menjaga keselamatan harta benda gadai (marhum) 2. Murtahin mempunyai hak menahan marhum sampai semua utang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murtahim bertanggung jawab atas hilang atau merosotnya harga marhum bila itu disebabkan oleh kelalaian 2. Murtahin tidak boleh menggunakan barang gadai untuk kepentingan pribadinya 3. Murtahim berkewajiban memberi

¹⁷ Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010, 173

(marhum bih) dilunasi	informasi kepada rahin sebelum
3. Menerima gadai berhak menjual marhum apabila rahim pada saat jatuh tempo tidak dapat memenuhi kewajiban. Hasil penjualan diambil sebagian untuk melunasi marhum bih dan sisanya dikembalikan kepada rahim	menggadaikan pelelangan harta benda gadai.

Tabel 2.2
Pemberi Gadai (Rahim)

Hak	Kewajiban
1. Pemberi gadai (rahin) berhak mendapatkan pembiayaan dan/ atau jasa penitipan	1. Rahim berkewajiban melunasi marhum bih yang telah diterimanya dalam tenggang waktu yang telah ditentukan, termasuk biaya lainnya yang telah disepakati
2. Rahim berhak menerima kembali harta benda yang digadaikan sesudah melunasi utangnya	2. Pemeliharaan marhum pada dasarnya menjadi kewajiban rahin. Namun jika dilakukan oleh murtahin, maka biaya
3. Rahim berhak menuntut ganti rugi atas kerusakan dan hilangnya harta	

benda yang digadaikan	pemeliharaan tetap menjadi
4. Rahin berhak menerima sisa hasil	kewajiban rahin. Besar biaya
penjualan harta benda gadai sesudah	pemeliharaan tidak boleh ditentukn
dikurangi biaya pinjaman dan biaya	berdasarkan jumlah pinjaman.
lainnya.	

3. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh seseorang baik berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku. Dimana penghasilan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya agar dapat menghidupi seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

1) Unsur-unsur pendapatan

Unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan hasil produksi barang dan jasa
- b) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
- c) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2) Sumber-sumber pendapatan

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi yaitu:

- a) Penjualan barang
- b) Penjualan jasa
- c) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga loyalty dan deviden.

Pendapatan masyarakat dapat berasal dari berbagai sumber yakni:

- a) Sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap)
- b) Sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain sebagainya)
- c) sektor subsisten (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, atau bahkan pemberian orang lain).¹⁸

b. Jenis-jenis pendapatan

Ada tiga jenis dalam perhitungan pendapatan:

- 1) Pendapatan total, yaitu hasil kali jumlah barang yang terjual dengan tingkat harga
- 2) Pendapatan rata-rata, yaitu pendapatan rata-rata yang diperoleh atas penjualan perunit barang
- 3) Pendapatan marginal, yaitu pendapatan yang diperoleh oleh produsen sebagai akibat kenaikan satu unit output yang terjual.

Beberapa jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

¹⁸Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediat: Masalah-Masalah Khusus Edisi I*, (Yogyakarta: BPF, 2011), 28

1) Pendapatan operasi, pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: 1) penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan pemotongan penjualan. 2) penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi penjualan return ditambah dengan pemotongan penjualan lain-lain.

2) Pendapatan non operasi, pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: 1) pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain. 2) Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktivasinya untuk perusahaan.¹⁹

4. Pedagang

Pedagang merupakan orang yang melakukan suatu usaha berjalan, usaha kerajinan, usaha pertukaran kecil. Pedagang biasanya juga diartikan dengan moral yang relative bervariasi yang usahanya dibidang produksi serta penjualan barang dan jasa yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat²⁰. Pedagang dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Pedagang grosir, pedagang grosir merupakan pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar untuk dipasarkan kembali kepada pedagang ecer.

¹⁹<https://kamus.tokopedia.com/p/pendapatan/>(Di akses pada tanggal 17 April 2022)

²⁰Robert A. Barron dkk, *Psikologi Socil*, (Jakarta: erlangga, 2003), 12

- b. Pedagang eceran, pedagang eceran merupakan suatu kegiatan jual beli yang berhubungan dengan konsumen akhir untuk penggunaan pribadi, bukan untuk diperdagangkan kembali.

5. Pegadaian Syariah

a. Defenisi Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang menjalankan suatu kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip islam atau syariah, untuk di ajukan untuk menghindari praktek pegadaian riba, gelap dan pinjaman lainnya. Menurut bahasa gadai syariah (*Ar-Rahn*) dapat di artikan sebagai (*Al-stubut, al habs*) yaitusuatu penetapan atau penahanan.²¹

Perusahaan umum pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan yang berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti yang dimaksud dalam Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 di atas.²²

Menurut Undang-undang Hukum Perdata 1150, gadai merupakan hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak, barang bergerak kemudian diserahkan kepada orang yang berpiutang kepada orang yang mempunyai utang atau seseorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan

²¹ Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Kuwais, 2012), 102

²² Toto Budisantoso, Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Salemba Empat, 20014), 121

kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Secara umum pengertian gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dengan lembaga gadai:

- 1) Terdapat barang-barang berharga yang akan digadaikan
- 2) Nilai jumlah jaminan tergantung nilai barang yang digadaikan
- 3) Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali

b. Produk Pegadaian Syariah

produk-produk yang ditawarkan oleh pegadaian syariah kepada masyarakat yaitu:

- 1) Produk Pembiayaan
 - a) Gadai syariah (Ar-Rahn), merupakan sistem pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai yang sesuai dengan syariah dengan barang jaminan yang berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.²³
 - b) ARRUM (Ar-Rahn untu Usaha Mikro/ Kecil), adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembangan secara angsuran menggunakan jaminan BPKB mobil/motor.

²³ Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Kuwais, 2012), 248

- c) MULIA (Murabahah, Logam Mulia untuk Investasi Abadi), logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan investasi yang nilainya stabil, likuid dan aman secara riil.
- d) AMANAH (Murabahah untuk Kepemilikan dan Kendaraan Bermotor), adalah suatu produk pegadaian syariah dalam memberikan pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini merupakan sistem syariah dengan akad murabahah yaitu pemberian pinjaman para pegawai tetap suatu instansi atau perusahaan tertentu dapat memanfaatkan produk ini dengan cara memberikan besarnya penghasilan (gaji) pada perikatan jaminan, surat kuasa pemotongan gaji amanah tersebut.

2) Layanan Jasa

- a) Pemberi pinjaman atau pembiayaan atas dasar hukum gadai syariah, produk ini mensyaratkan pemberian pinjaman dengan menyerahkan barang sebagai jaminannya. Barang gadai harus berbentuk barang bergerak. Oleh karena itu, pemberi pinjaman sangat ditentukan oleh nilai dan jumlah dan barang yang digadaikan.
- b) Jasa taksiran, disamping memberikan pinjaman kepada masyarakat, pegadaian juga memberikan pelayanan berupa jasa penaksiran atas nilai suatu barang. Jasa yang ditaksirkan biasanya meliputi semua barang bergerak dan tidak bergerak. Jasa ini diberikan kepada mereka

yang ingin mengetahui barang seperti emas, perak, serta berlian. Adapun biaya yang dikeluarkan pada nasabah adalah berupa ongkos penaksiran barang.

- c) Jasa Titipan (Ijarah) pegadaian syariah juga menerima titipan barang dari masyarakat berupa surat-surat berharga seperti sertifikat tanah, motor. Fasilitas yang diberikan kepada mereka yang melakukan perjalanan jauh dalam waktu yang relatif lama atau karena penyimpanan dirumah dirasa kurang aman. Atas jasa penitipan ini, gadai syariah memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penitipan
- d) Penjualan logam mulia, yaitu jasa penyediaan fasilitas berupa tempat penjualan emas eksekutif yang terjamin kualitas dan keasliannya. Gold counter ini semacam toko dengan emas galeri 24. Dimana setiap pembelian emas di toko milik pegadaian syariah akan di lampirkan sertifikat jaminan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan layanan bagi masyarakat kelas menengah, yang masih peduli dengan image. Dengan adanya sertifikat tersebut masyarakat akan percaya dan yakin akan kualitas dan keaslian emas tersebut.²⁴

3) Tujuan dan Manfaat Pegadaian Syariah

- a) Tutut melaksanakan dan menunjang, pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional

²⁴Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Kuwais, 2012), 247

pada umumnya melalui penyaluran uang pembiayaan atau pinjaman atas dasar hukum gadai.

- b) Pencegahan praktik ijon, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya.
- c) Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pengaman sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman atau pembiayaan berbasis bunga.
- d) Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

Adapun manfaat pegadaian syariah, antara lain sebagai berikut:

a) Bagi Nasabah

Tersedianya dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan atau kredit perbankan. Disamping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai barang bergerak secara profesional. Mendapatkan fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.

b) Bagi perusahaan Pegadaian

(1) Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana

(2) Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu. Bank syariah yang mengeluarkan produ gadai syariah mendapatkan keuntungan dari

pembebanan biaya administrasi dan biaya sewa tempat penyimpanan emas.

- (3) Pelaksanaan misi pegadaian sebagai BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur yang relatif sederhana.²⁵

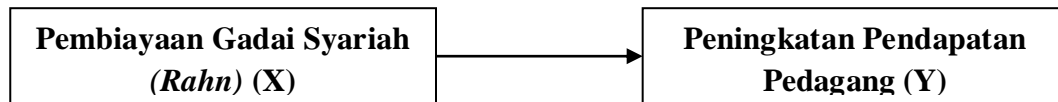
C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan pedagang khususnya pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan hadirnya produk pembiayaan gadai syariah (*rahn*) yang diberikan oleh PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu peningkatan pendapatan pedagang. Sedangkan variabel independent (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat yang mempunyai hubungan bagi variabel terikat nantinya. Pada penelitian bebasnya adalah pembiayaan gadai syariah (*rahn*). Maksudnya adalah seorang pedagang yang melakukan pembiayaan di pegadaian syariah dengan menggunakan produk gadai syariah (*rahn*) dimana barang berharganya digadaikan untuk mendapatkan modal tambahan agar dapat meningkatkan pendapatannya.

²⁵ Nur Dinah Fauziah, M.E, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Pertama, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 188

Gambar 2.1 Kerangka pikir



Keterangan:

→ : Menunjukkan Pengaruh

X : Pembiayaan Gadai Syariah (*Rahn*)

Y : Peningkatan Pendapatan Pedagang

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara dari kemungkinan salah atau benar, yang dapat dilihat dari rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, maupun landasan teori yang masih perlu pengujian agar dapat dibuktikan kebenarannya.

H₀ : Pembiayaan Gadai Syariah (*Rahn*) tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang di PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo.

H₁ : Pembiayaan Gadai Syariah (*Rahn*) berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang di PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.²⁶ Pada penelitian ini membagikan kuesioner (angket) yang kemudian akan diubah menjadi data berupa angka agar data tersebut dapat diuji secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS 22.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo, dengan lokasi penelitian di Jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae Kec. Wara Utara Kota Palopo. Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada tanggal 24 Mei 2022 s.d 24 juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, mengartikan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian kesimpulan.²⁷

²⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 38

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabet, 2013), 389

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo yang berjumlah 2000 nasabah pegadaian syariah.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam menentukan besaran sampel dapat menggunakan rumusan dari slovin, yaitu:²⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error*

berdasarkan rumus Slovin diatas, maka :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{2000}{1 + 2000 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{2000}{1 + (2000 \times 0,01)}$$

²⁸ Bambang Prasetyo dan Mftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 137

$$n = \frac{2000}{21}$$

$$n = 95,2380952381$$

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh dari populasi sebanyak 2000 nasabah yang dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu berjumlah 95 orang.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Sumber data pokok yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu melalui angket yang dibagikan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan di PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
2. Data sekunder, adalah jenis data yang bukan berasal dari sumber pertama. Sumber data sekunder pada penelitian ini yakni buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.²⁹

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari lapangan. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Dokumentasi

²⁹Jonanthon Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), 16

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang.³⁰

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan sebuah informasi atau data dari responden.³¹ Untuk mengukur instrumen penelitian alat yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.³²

Tabel 3.1
Jawaban Item Instrumen

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STs)	1

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 240

³¹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), 135

³² Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 16

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksud untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan/pertanyaan yang ada dalam penelitian.

Dalam suatu uji validitas setiap pernyataan/pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dari pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai r hitung (pearson correlation) lebih besar dari nilai.

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian dengan 95 responden dengan 11 butir pernyataan untuk variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y. Dengan tingkat signifikansi 5% dengan r tabel 0,201 (tabel r terlampir).

Tabel. 3.2
 Hasil Uji Validitas pada Variabel Pembiayaan Gadai Syariah (X)

Pembiayaan Gadai Syariah (x)	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
X1	0,626	0,201	Valid
X2	0,728	0,201	Valid
X3	0,617	0,201	Valid
X4	0,281	0,201	Valid
X5	0,402	0,201	Valid
X6	0,477	0,201	Valid
X7	0,501	0,201	Valid
X8	0,503	0,201	Valid
X9	0,414	0,201	Valid
X10	0,225	0,201	Valid
X11	0,233	0,201	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada instrument variabel pengaruh pembiayaan (X1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Karna dapat dilihat jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r table (0,201) sehingga hasilnya dapat dikatakan valid.

Tabel. 3.3
Hasil Uji Validitasi Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Peningkatan Pendapatan			
(Y)	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
Y1	0,612	0,201	Valid
Y2	0,651	0,201	Valid
Y3	0,629	0,201	Valid
Y4	0,520	0,201	Valid
Y5	0,649	0,201	Valid
Y6	0,660	0,201	Valid
Y7	0,422	0,201	Valid
\Y8	0,637	0,201	Valid
Y9	0,481	0,201	Valid

Y10	0,510	0,201	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada instrument variabel peningkatan pendapatan (Y1) hasil yang didapatkan dinyatakan valid. Karena dapat dilihat jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r table (0,201) sehingga hasilnya dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu penelitian dikatakan reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel belum tentu valid, reliabilitas instrumen adalah syarat untuk pengajuan validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen valid pada umumnya pasti reliabel.

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah

reliabel. Sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* $<0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut tidak reliabel.³³

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitasi

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembiayaan Gadai Syariah (X)	0,60	0,706	Reliabel
Peningkatan Pendapatan (Y)	0,60	0,744	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alphavariabel* pengaruh pembiayaan gadai syariah (X) bernilai 0,706 dan peningkatan pendapatan (Y) bernilai 0,744. Hal ini menunjukan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator masing-masing dinyatakan reliabel/diterima.

G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kriti dalam penelitian. Penlitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang akan dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif

³³Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Prnrelitian: Pendidikan, Sosial, Komunkasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 348

atau data yang dikuantifikasikan, yaitu dalam bentuk bilangan, sedangkan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya.

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data menggunakan program SPSS Windows. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji Heteroskedastisitas), yang kemudian semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah tersebut terdistribusi secara normal. Maksudnya data terdistribusi secara normal adalah bahwa data yang akan mengikuti bentuk distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melakukan uji statistik non-parametrik *Komogorov-Smirnov* (K-S) test yang ada pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ³⁴

³⁴Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 231

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki arti, terdapat varian dalam model yang tidak sama. Hal tersebut disebabkan oleh variabel yang dipakai mempunyai nilai-nilai yang berbeda yang menyebabkan nilai residual yang tidak konstan.³⁵

Uji Heteroskedastisitas tujuannya untuk memastikan bahwa apakah dalam metode regresi bisa mengalami ketidaksamaan varian dan residual dilihat dari satu pengamatan kemudian melakukan pengamatan lainnya. Jika dari satu pengamatan dan dilakukan pengamatan tetap mengalami ketetapan maka pengamatan tersebut menggunakan pengujian homoskedastisitas dan jika pengamatan bersifat berbeda menggunakan uji heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Sehingga menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Peningkatan Pendapatan

a : Konstanta

³⁵Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-klasik-20091>, (Di akses pada tanggal 4 September 2022)

b : Koefisien Regresi

X : Gadai Syariah

e : Error

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasari dari analisis data. Keputusan dari uji hipotesis dibuat berdasarkan pengujian H_0 . Dalam pengujian hipotesis ini harus menentukan tolak ukur penerimaan dan penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan H_0 itu sendiri. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus, diantaranya:

1) Uji koefisien Determinasi (Uji r)

Analisis koefisien detereminasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variebel independent (pembiayaan gadai syariah) terhadap variabel dependen (peningkatan pendapatan pedagang). Sehingga dapat diketahui variabel independent yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependent. Perhitungan nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi persial setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 artinya variabel mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Namun jika nika r squared semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya cukup terbatas.

2) Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter sama dengan nol maksudnya, apakah suatu variabel independent bukan merupakan variabel penjelas. Hipotesis alternatifnya (H_1), parameter suatu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent.³⁶

Uji t dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficient*. Biasanya dasar pengujian regresi ini dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji t ini yaitu

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Reresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2003), 178

H. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.5
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1.	Pendapatan (Variabel Y)	Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh seseorang baik berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur-unsur pendapatan 2. Sumber-sumber pendapatan
2.	Pembiayaan Gadai Syariah (<i>Rahn</i>) (Variabel X)	Pembiayaan gadai syariah merupakan produk jasa gadai dengan akad rahn. Gadai syariah suatu akad perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang meminjam uang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ijab dan Qabul 2. Barang yang dijadikan jaminan 3. Biaya pemeliharaan 4. Hutang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

Pemerintah baru mendirikan lembaga gadai pertama kali di Sukabumi Jawa Barat, dengan nama Pegadaian. Pada tanggal 1 April 1901 dengan Wolf Von Westerade sebagai kepala Pegadaian Negeri pertama, dengan misi membantu masyarakat dari jeratan para lintah darat melalui pemberian uang pinjaman dengan hukum gadai. Seiring dengan perkembangan zaman Pegadaian telah beberapa kali berubah status mulai sebagai perusahaan jawatan (1969), dan kembali ke perjan di tahun 1969. Pada tahun 1990 dengan lahirnya PP10/1990 tanggal 10 April 1990 sampai dengan terbitnya PP103 tahun 2000 pegadaian berstatus sebagai perum dan merupakan salah satu BUMN dalam lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia hingga sekarang.

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mencegah praktek riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya operasionalisasi Pegadaian Pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menipis anggapan itu. Berkat

Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit layanan gadai syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.

Konsep operasi Pegadaian Syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asa rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai islam. fungsi operasional Pegadaian Syariah dijalankan oleh kantor-kantor cabang Pegadaian Syariah atau Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pengelolaan ULGS terpisah secara structural dari usaha gadai konvensional ULGS pertama kali berdiri pada januari 2003 di Jakarta Cabang Dewi Sartika, kemudian di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan yogyakarta hingga September 2003 dan di aceh, empat kantor cabang pegadaian dikonversi menjadi Pegadaian Syariah. kemudian berdiri di kota-kota lainnya seperti di Kota Palopo yang berada di Jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae Kec. Wara Utara Kota Palopo.

Pegadaian Syariah Luwu telah berdiri kurang lebih 10 tahun, yang berdiri pada tahun 2010, pegadaian syariah Luwu yang terletak di Jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae Kec. Wara Utara Kota Palopo. didirikan dengan tujuan untuk menampung nasabah yang anti terhadap riba atau masyarakat muslim yang selama ini takut ke pegadaian karena takut riba dan juga untuk menampung nasabah di sekitar wilayah Kota Palopo, perkembangan Pegadaian Syariah Luwu dari tahun ke tahun semakin meningkat dan antusias masyarakat untuk menjadi nasabah di Pegadaian Syariah Luwu. Pegadaian Syariah Palopo merupakan tempat pegadaian yang strategis, mudah

dijangkau karena alat transportasi mudah ditemui, dan letaknya mudah dijangkau karena berada di pusat keramaian kota yaitu di Jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae Kec. Wara Utara Kota Palopo.

b. Tujuan Berdirinya Pegadaian Syariah

Sebagai lembaga keuangan syariah milik pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan tempat badan usaha bagi orang-orang yang menginginkan prinsip-prinsip syariah bagi masyarakat muslim khususnya dan semua masyarakat non muslim pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan umat akan jasa-jasa gadai yang sesuai dengan syariat islam.

- 1) Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama untuk golongan menengah ke bawah
- 2) Menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktik riba, dari pinjaman tidak wajar lainnya.

Pegadaian syariah juga memiliki nilai-nilai prinsip dasar dalam pengelolaan usaha, yakni kejujuran, keadilan, dan kesesuaian dengan syariah.

c. Visi dan Misi

1) Visi Pegadaian Syariah

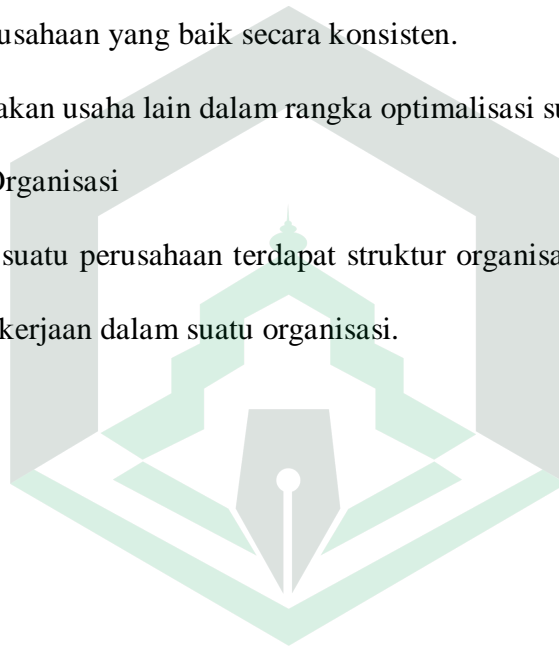
“Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah”

2) Misi Pegadaian Syariah

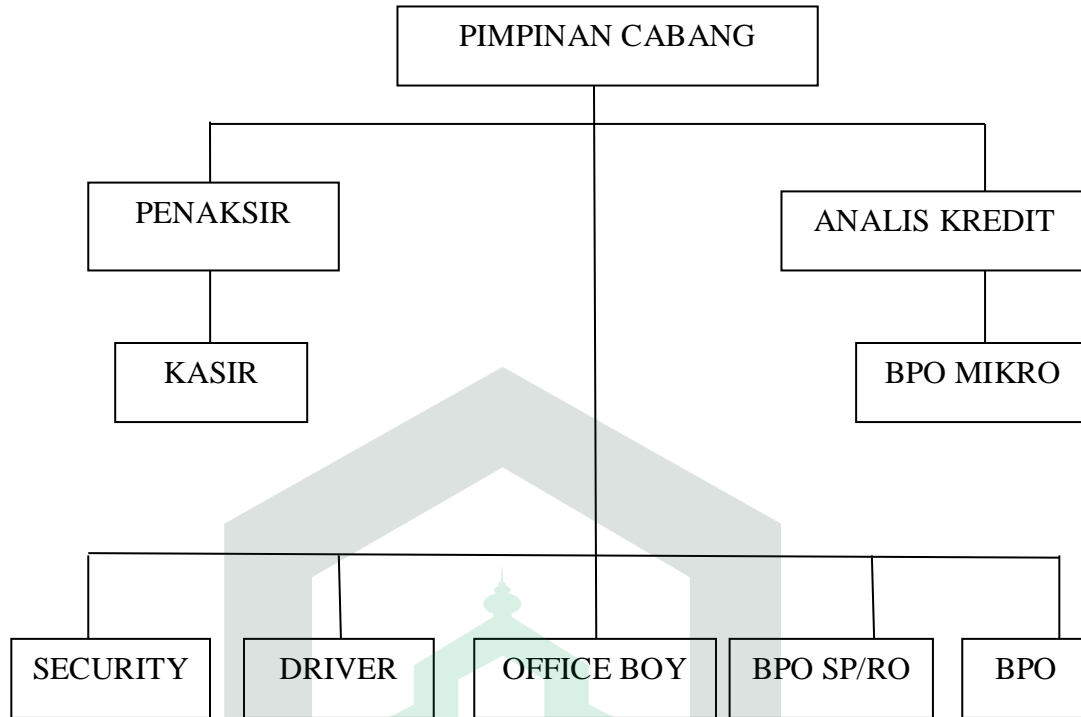
- a) Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro kecil dan menengah ke atas dasar hukum gadai dan fidusia.
- b) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
- c) Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.

d. Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan terdapat struktur organisasi yang memperlihatkan susunan ketenagakerjaan dalam suatu organisasi.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi di PT. Pegadaian Cabang Palopo



Berikut ini nama-nama pegawai/karyawan di Pegadaian Syariah Cabang palopo:

1) Pimpinan Cabang (Recky Rendy Derozari S.E)

Sebagai pimpinan pelaksana teknis yang berhubungan langsung dengan masyarakat, pimpinan kantor cabang bertugas mengkoordinasikan kegiatan pelayanan penjaminan uang dengan prinsip dan akad rahn (gadai syariah), ijarah (sewa tempat) untuk penyimpanan barang. Pimpinan kantor cabang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah, selanjutnya pimpinan wilayah akan melaporkan hasil kegiatan binaannya kepada direksi, sedangkan direksi akan membuat kebijakan

pengelolaan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) dan memberikan respon atau tidak dengan laporan dari pimpinan.

2) Penaksir (Dian Mentari Aziz)

Bertugas untuk melakukan penaksiran harga dari barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menetapkan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra dari Pegadaian Syariah

3) Kasir (Kartika)

Bertugas untuk melakukan penerimaan, pembayaran dan pembelian sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan untuk operasional pada kantor cabang Pegadaian Syariah.

4) Analisis Kredit (Itwan Wancie)

Bertugas untuk melakukan penagihan kepada nasabah dengan cara datang langsung ke yang telah mengalami jatuh tempo dalam pembayaran sewa modal di Pegadaian Syariah.

5) BPO Mikro (Adriansyah)

Bertugas untuk mencari sebuah nasabah untuk menggunakan jasa pelayanan yang disediakan oleh pihak pegadaian dan melakukan survey kepada nasabah yang ingin melakukan gadai barang jaminan seperti tanah, dan BPKB motor maupun mobil.

6) BPO SP/RO (R. Dwi Utami Astuti)

Yang bertugas untuk menagih pembayaran nasabah yang telah jatuh tempo pembayarannya namun belum melakukan pembayaran.

7) Security (Yuuf, Tio, Zul, dan Zamad)

Bertugas untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat kerja yang meliputi aspek fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya.

8) Driver (Amri)

Bertugas sebagai sopir untuk mengantarkan para pegawai di pegadaian syariah yang melakukan aktivitas diluar kantor berkaitan dengan urusan pegadaian syariah.

9) Office Boy/OB (Ari Purnomo)

Bertugas untuk membersihkan dan merapikan meja, kursi, komputer, dan perlengkapan lainnya. Tugas utamanya OB adalah memberikan rasa nyaman kepada para karyawan.

e. Prinsip Operasional Pegadaian Syariah

Operasional Pegadaian Syariah menyalurkan uang pinjaman dengan sebuah jaminan barang bergerak, nasabah dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dalam waktu relative singkat, dan proses administrasi, dan penaksiran hanya kurang dari 15 menit dan dana pinjaman dapat diterima kurang dari 1 jam. Oleh karena itu dalam operasional Pegadaian syariah mengandalkan dan menjalankan 4 prinsip kerja. Adapun prinsip kerja sebagai berikut:

1) Proses cepat

Nasabah dapat memperoleh pinjaman yang hanya membutuhkan waktu yang singkat. Proses administrasi dan penaksiran dilaksanakan dalam waktu 15 menit. Selanjutnya nasabah (rahin) memperoleh dana cair tidak lebih dari 1 jam.

2) Mudah operasionalnya

Untuk mendapatkan sebuah pinjaman, nasabah cukup membawa barang yang digadaikan dengan melampirkan bukti kepemilikan bila diperlukan serta melampirkan bukti identitas dari nasabah.

3) Jaminan keamanan atas barang

Pegadaian syariah juga memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah di uji dan diasuransikan.

4) Pinjaman yang optimal

Mengusahakan pemberian pinjaman hingga 92% dari harga taksiran barang tersebut sehingga nasabah tidak diragukan oleh rasio antara taksiran harga barang gadai dengan uang pinjaman.

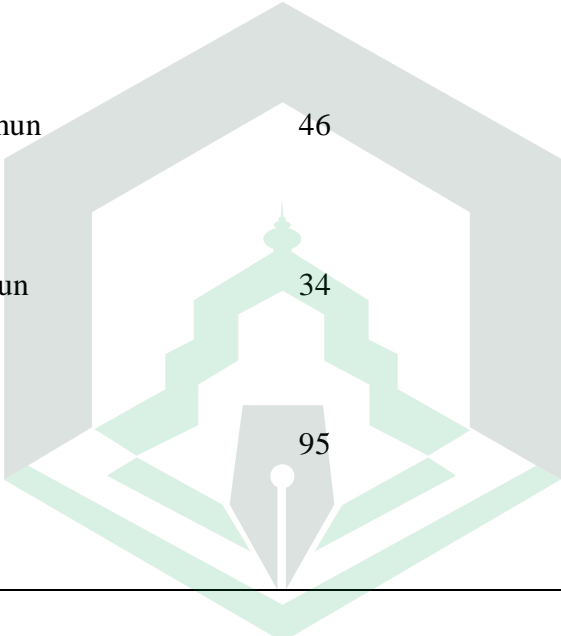
2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir. Dan untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai jumlah responden seperti diterangkan di bawah ini.

a. Karakteristik berdasarkan usia

Table 4.1
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
<25 tahun	15	15,79%
25-40 tahun	46	48,42%
>40 tahun	34	35,79%
Total	95	100%



Berdasarkan tabel di atas, responden pada penelitian ini yang berusia <25 tahun berjumlah 15 orang (15,79%), responden yang berusia 25-40 tahun berjumlah 46 orang (48,42%) dan responden yang berusia >40 tahun berjumlah 34 orang (35,79%).

b. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Table 4.2

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentasi
SD	11	11,58%
SMP	29	30,53%
SMA	38	40,00%
DIPLOMA	5	5,25%
S1	12	12,63%
TOTAL	95	100%

Berdasarkan tabel di atas, responden pada penelitian ini menempuh pendidikan terakhir tingkat SD berjumlah 11 orang (11,58%), responden yang menempuh pendidikan terakhir tingkat SMP berjumlah 29 orang (30,53%), responden yang menempuh pendidikan terakhir SMA berjumlah 38 orang (40,00%), responden yang menempuh pendidikan terakhir DIPLOMA berjumlah 5 Orang (5,63%), dan responden yang menempuh pendidikan terakhir S1 berjumlah 38 orang (12,63%).

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jadi uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik yaitu apabila memiliki data terdistribusi normal.

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah tersebut terdistribusi secara normal. Maksudnya data terdistribusi secara normal adalah bahwa data yang akan mengikuti bentuk distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melakukan uji statistik non-parametrik *Komogorov-Smirnov* (K-S) test yang ada pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

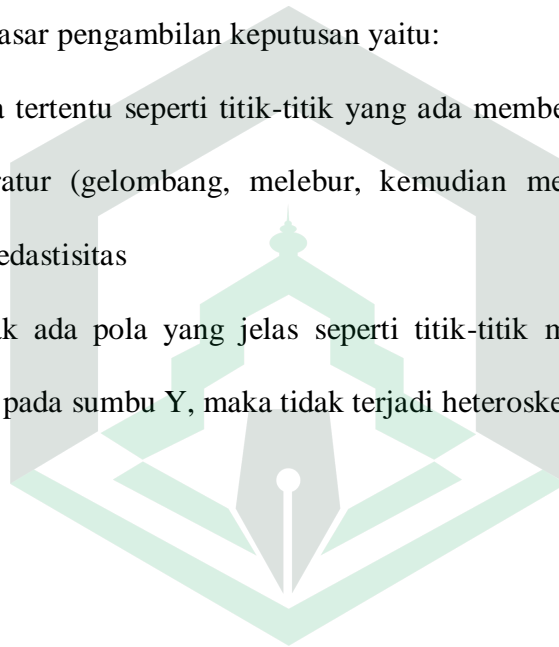
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a , ^b	Mean Std. Deviation	0E-7 2.45340413
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.115 .056 -.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji statistik one sample kolmogove-smimow test, diketahui bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,160 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

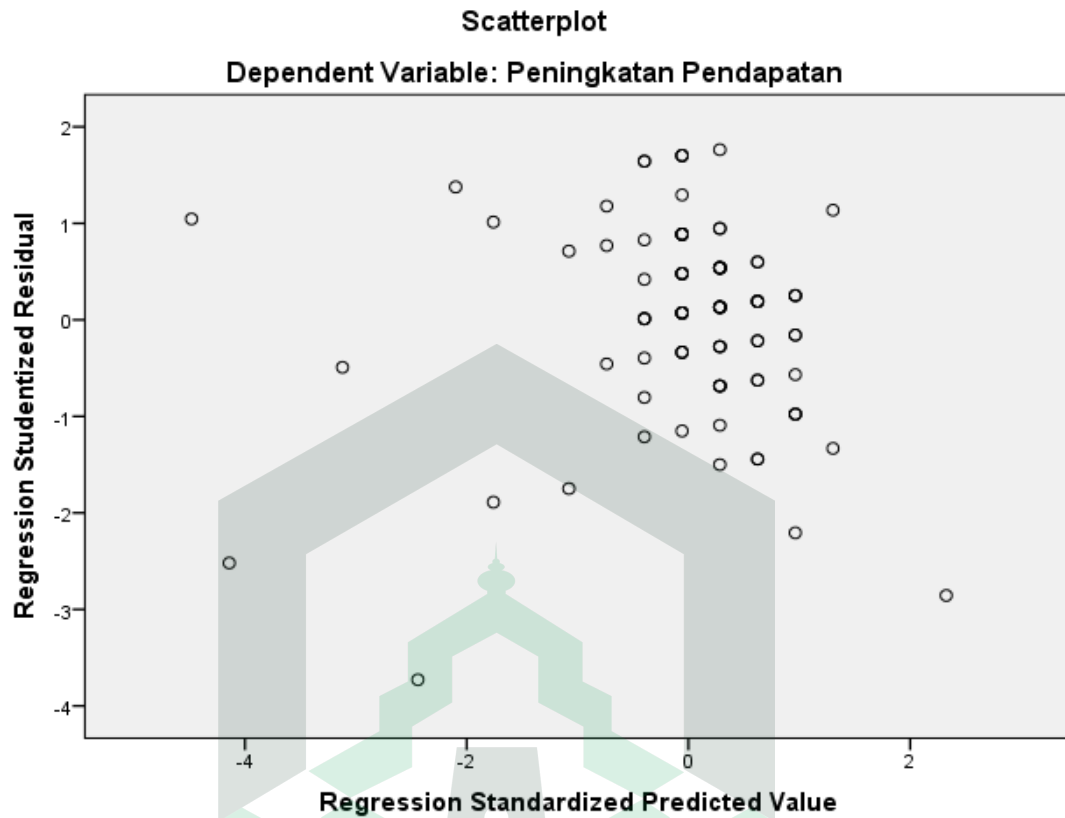
2) Uji Heteroskedastisitas

Metode heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized value (ZPREED) dengan studentized residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPREED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya), dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas tidak menunjukkan suatu pola selain titik terbesar di bawah dan di atas 0.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3) Uji Regresi Liner Sederhana

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Sehingga menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan

fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.4
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	4.092		.661	.510
	PembiayaanGada i Syariah	.854	.087	.715	9.857	.000

a. Dependent Variable: PeningkatanPendapatan
Sumber : Data diolahmenggunakan SPSS (2020)

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,707 + 0,854X$$

Dari persamaa regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) $B_0 = 2,707$ artinya jika variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) (X) nilainya 0, maka peningkatan pendapatan pedagang (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,707.
- (b) $B_1 = 0,854$ variabel pembiayaan gadai syariah (rahn), artinya jika jika pembiayaan gadai syariah (rahn) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatan pedagang (Y) akan mengalami

kenaikan sebesar 0,854. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pedagang, maksudnya semakin naik pembiayaan gadai syariah (rahn) semakin meningkat pula pendapatan pedagang.

3) Uji Hipotesis

(a) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemanapun variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan sebagai berikut

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.506	2.46656

a. Predictors: (Constant), PembiayaanGadai Syariah

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas, besarnya r Square (R^2) adalah 0,511. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai menunjukkan bahwa 51.1% peningkatan pendapatan pedagang dijelaskan oleh 1 variabel independen yaitu pembiayaan gadai syariah (rahn). Sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain.

(b) Uji Persial (Uji t)

Tabel 4.6
Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	4.092		.661	.510
	X	.854	.087	.715	9.857	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas maka dapat dilihat jika uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $9.857 > 1,985$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan gadai syariah berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan pendapatan pedagang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlokasi di Jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae Kec. Wara Utara Kota Palopo. Pada penelitian ini jumlah populasi yang diteliti berjumlah 95 responden, dimana dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data yang bersumber dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan pengisian kuesioner untuk mengetahui responden pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 21 pernyataan, setiap pernyataan terdiri dari alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang Setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Setelah diperoleh data hasil dari kuesioner maka peneliti melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan SPSS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam regresi sederhana diantaranya adalah uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linearitas), uji hipotesis (uji T dan uji R).

Berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada PT. pegadaian syariah kota palopo. Sehingga semakin meningkat jumlah pembiayaan gadai syariah (rahn) yang diberikan maka akan semakin tinggi pula pendapatan pedagang.

Hasil penelitian tampilan output model summary besarnya r Square (R^2) adalah 0,511, nilai yang menunjukkan bahwa 51,1% peningkatan pendapatan pedagang dijelaskan oleh 1 variabel independen yaitu pembiayaan gadai syariah (rahn). Sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain. Adapun hasil uji persial (Uji T) memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} 9,587 dan t_{tabel} 1,985 atau $9,587 > 1,985$ dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan pedagang.

Hal ini sejalan atau didukung dengan penelitian Irfan Syah Putra Nasution, dimana hasil penelitian saudara tentang uji analisis regresi linear sederhana bahwa konstanta sebesar 7,939 artinya jika variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) nilainya 0 maka peningkatan pendapatan nasabah nilainya sebesar 7,939. Dan koefisien regresi variabel pembiayaan gadai syariah sebesar 0,547 artinya jika

pembiayaan gadai syariah (rahn) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatan nasabah akan mengalami kenaikan sebesar 0,547. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan nasabah, semakin naik pembiayaan gadai syariah (rahn) maka semakin meningkat pula pendapatan nasabah. Sedangkan berdasarkan persial (uji t) pada pembiayaan gadai syariah (rahn) dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,736 > 1,687$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan nasabah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari hasil uji persial (Uji T) memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} 9,587 dan t_{tabel} 1,985 atau $9,587 > 1,985$ dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan gadai syariah (rahn) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan pedagang pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang dikumpulkan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel diluar variabel yang diteliti agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang.
2. Pembayaran Gadai syariah (Rahn) mempunyai nilai pengaruh positif dan signifikan yang cukup tinggi terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Pegadaian Syariah Kota Palopo agar mempertahankan pembiayaan gadai syariah (rahn) tersebut dalam upaya memenuhi suatu kebutuhan masyarakat Kota Palopo

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Ridwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: ALFABETA, 2010)
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Arifi, Arviyani, dan Veitzhal Rivai, *Islamick Banking: sistem bank islam bukan hanya solusi menghadapi krisis namun solusi dalam menghadapi berbagai persoalan perbankan & ekonomi global: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Ashari, &Purbayu Budi Santoso, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005)
- Azrin, Amirullah, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Palembang: Putra Penuntun, 2012)
- Baridwan Zaki, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi I*, (Yogyakarta: BPFE, 2011)
- Barron Roert A. dkk, *Psikologi Socil*, (Jakarta: erlangga, 2003)
- Budisantoso Totok, dan Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Salembah Empat, 2006)
- Budisantoso Totok, Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010)
- Fauziah, Nur Dinah, M.E, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Pertama, (Malang: Literasi Nusantara, 2019)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Reresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2003)
- Habiburahim Muhammd, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012)
- Hasan, M. Ali, *Berbagai macam transaksi dalam Islam (fiqih muamalat)* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2004)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011)
- Jannah Miftahul, dan Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005)
- Jefry, Tarantang, dkk. *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: K-Media, 2019)
- Kamus tokopedia com, <https://kamus.tokopedia.com/p/pendapatan/> (Di akses pada tanggal 17 April 2022)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Kompas com, <https://money.kompas.com/read/2021/09/04/132530726/perbedaan-pegadaian-syariah-dan-konvensional?page=all> (Di akses pada tanggal 17 April 2022)

- Maharani, “*Analisis Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Mandaling Natal)*,” Skripsi, Diss. IAIN Padangsidimpuan, (2021)
- Nasution, Irfan Syah Putra, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina)*, Diss IAIN Padangsidimpuan, (2021)
- Salim, dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014)
- Saputri Wahyuni, “*Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Plaza THB Bekasi)*,” Skripsi, Diss. IAIN Purwakerto, 2021
- Sarwono, Jonanthan , *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabet, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

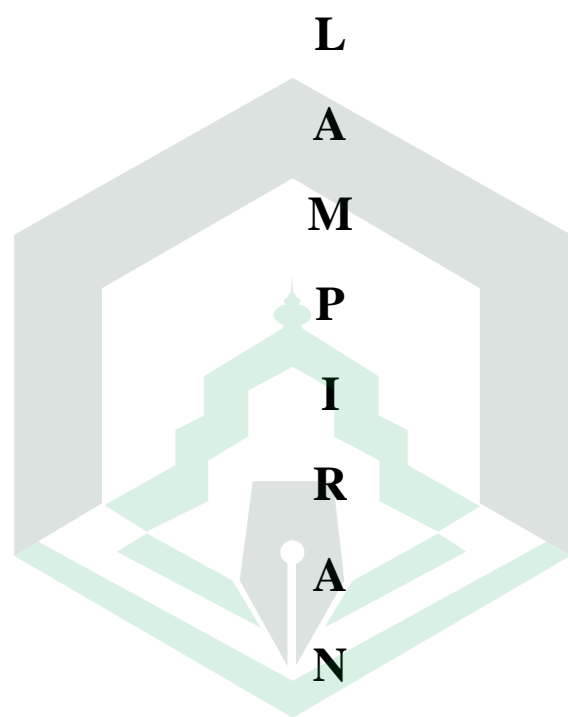
Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-klasik-20091>, (Di akses pada tanggal 17 April 2022)

Sunarto, & Riduwan, *Pengantar Statistika untuk Prnrelitian: Pendidikan, Sosial, Komunkasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2011)

Susilo, Edi, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syari'ah* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

Syafi'i, Muhammad, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik: Islamick Bangking= al-masraf Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)





Surat Permohonan Izin Penelitian



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Biti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 312/In.19/FEBI.04/KS.02/04/2022
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 25 April 2022

Yth. Pimpinan Pegadaian Syariah Kota Palopo

Di -
Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Azizah Usman
Tempat/Tanggal Lahir : Suli, 20 Maret 2000
NIM : 18 0402 0060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Desa To'bia Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

akan melaksanakan penelitian di Kantor Pegadaian Syariah Kota Palopo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang.**"

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Ranilah M., M.ME
NIP. 19610208 199403 2 001

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 493/IP/DPMPTSP/V/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NUR AZIZAH USMAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa To'bia Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0402 0060

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG

Lokasi Penelitian : PEGADAIAN SYARIAH KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 24 Mei 2022 s.d. 24 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Mei 2022

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Keabang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG

Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Usman
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nur Azizah Usman
NIM : 18 0402 0060
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb

Tim Verifikasi

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy

Tanggal:

2. Purnama Sari, S.E

Tanggal:

(.....)

(.....)

Berita Acara Ujian Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Kamis tanggal 06 bulan Oktober tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Nur Azizah Usman
NIM : 18 0402 0060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (RAHN) terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang


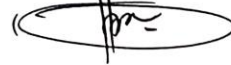

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 91 dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Ilham, S.Ag., M.A
(Penguji I)
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
(Penguji II)
5. Muh. Abdi Imam, S.E, M.Si., Ak., CA
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()
()

Nota Dinas Tim Penguji

Ilham, S.Ag.,MA
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Usman
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Usman
NIM : 18 0402 0060
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Penguji I



Ilham, S.Ag.,MA
Tanggal :

Penguji II



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
Tanggal :

Nota Dinas Pembimbing

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si.,Ak.,CA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Usman
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Nur Azizah Usman
NIM : 18 0402 0060
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing


Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si.,Ak.,CA
Tanggal : Jumat, 04 - November - 2022

Kuesioner Penelitian

PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI SYARIAH (RAHN) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG

Berilah tanda Checklist (√) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat mengenai pemahaman nasabah di kota palopo tentang Peningkatan Pendapatan Pedagang.

5. Keterangan:

- 5: SS = Sangat Setuju
4: S = Setuju
3: KS = Kurang Setuju
2: TS = Tidak Setuju
1: STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :
Pekerjaan :
Umur :
Pendidikan terakhir :

Pernyataan Untuk Variabel Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		ST S	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pemajangan spanduk dan alat promosi ditempat strategi dan didalam lingkaran kantor					
2.	Iklan tentang produk pegadaian syariah Kota Palopo menarik dan mudah dipahami					
3.	Tenaga marketing pegadaian syariah Kota Palopo sering melakukan kunjungan dalam penawaran produk					
4.	Di pegadaian syariah Kota Palopo dapat menggadaikan barang jaminan bergerak					
5.	Barang jaminan yang diterima oleh pegadaian syariah tidak hanya emas					
6.	Proses penggunaan jasa gadai syariah cepat dan aman					
7.	Saya memilih pegadaian syariah kota palopo karena biaya pemeliharaannya terjangkau					

8.	Saya puas dengan pemeliharaan barang jaminan yang disimpan dengan baik dipegadaian syariah Kota Palopo					
9.	Saya merasa puas dengan layanan pegadaian syariah Kota Palopo, sehingga saya sangat nyaman bertransaksi					
10.	Pegadaian syariah Kota Palopo akan melakukan lelang apabila barang jaminan tidak ditebus					
11.	Saya mengetahui bahwa pegadaian syariah akan mengembalikan sisa dari pinjaman apabila barang jaminan tidak ditebus					

Pernyataan Untuk Peningkatan Pendapatan Pedagang

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
3.	Usaha yang dimiliki adalah usaha yang sedang berkembang					
4.	Produk yang dipasarkan banyak diminati oleh konsumen					
5.	Pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok					
6.	Pendapatan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga					
7.	Pendapatan digunakan untuk mencicil angsuran Gadai Syariah (Rahn) di Pegadaian Syariah					
8.	Pendapatan pedagang yang didapatkan sebanding dengan produksi yang dikeluarkan					
9.	Produk Gadai Syariah (Rahn) meningkatkan pendapatan					

10.	Produk Gadai Syariah (Rahn) dapat membantu meningkatkan kualitas produk pedagang					
11.	Usaha yang dijalankan dapat meningkatkan pendapatan					
12.	Memiliki pemasukan selain dari usaha					



Data Kuesioner Variabel X dan Y

No.	PembiayaanGadai Syariah (Rahn)											Total X1
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	50
3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	49
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	49
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	49
6	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	48
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	49
8	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	47
9	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	48
10	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
11	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	49
12	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
13	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	48
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	47
16	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	48
17	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	47
18	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	4	42
19	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
20	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	50
21	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	49
22	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	48
23	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	50
24	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	50

25	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	48
26	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	48
27	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	48
28	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	49
29	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	50
30	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	47
31	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	47
32	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	48
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	47
34	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	47
35	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	48
36	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	48
37	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	50
38	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	49
39	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	48
40	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	41
41	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	47
43	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	47
44	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	48
45	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	48
46	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	48
47	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	49
48	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	49
49	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	48
50	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	50
51	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	47

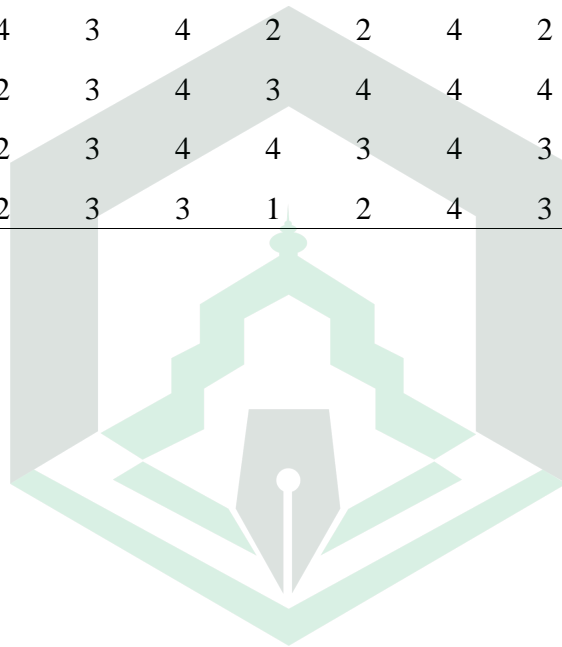
52	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	48
53	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	48
54	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	48
55	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	48
56	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	49
57	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	50
58	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	48
59	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	45
60	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	46
61	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
62	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	47
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	47
64	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	47
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
66	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	47
67	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
69	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
70	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	48
71	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
72	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	47
73	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	48
74	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	47
75	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
76	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
77	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
78	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	48

7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
8	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
9	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
10	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	41
11	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
13	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
14	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	44
16	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
17	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
18	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
21	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
22	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
23	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
24	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
25	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
26	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
27	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
28	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
29	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
31	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45

33	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
34	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
35	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
36	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
37	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
38	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46
39	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
40	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	41
41	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45
42	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
43	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
44	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
45	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
46	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
47	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
48	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
49	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
50	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
51	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
52	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
53	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
54	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
55	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
56	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
57	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
58	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44

59	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
62	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
63	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
64	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	45
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
67	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
68	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
69	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
70	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
71	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
73	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
74	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
75	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
76	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
77	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
78	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
79	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
80	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
81	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

85	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
86	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	41
87	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
88	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
89	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42
90	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
91	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	41
92	3	4	3	4	2	2	4	2	3	1	28
93	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	34
94	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	34
95	1	2	3	3	1	2	4	3	4	4	27



	Pearson	.211*	.273*	.342*	.130	.048	.029	1	.125	.262*	-.021	.144	.501*
	Correlation		.	.									.
X7	Sig. (2-tailed)	.040	.007	.001	.208	.645	.781		.228	.010	.838	.163	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson	.248*	.397*	.305*	.085	.354*	-.040	.125	1	-.038	-.024	-.024	.503*
	Correlation	
X8	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.410	.000	.702	.228		.717	.821	.816	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson	.162	.273*	.151	.136	.058	.217*	.262*	-.038	1	-.146	.089	.414*
	Correlation	
X9	Sig. (2-tailed)	.116	.007	.144	.190	.578	.035	.010	.717		.158	.392	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson	.154	.111	.054	-.182	.000	.213*	-.021	-.024	-.146	1	.098	.225*
	Correlation						.						.
X10	Sig. (2-tailed)	.136	.286	.601	.078	1.000	.038	.838	.821	.158		.345	.029
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson	.020	.092	-.008	.054	-.210*	.228*	.144	-.024	.089	.098	1	.233*
	Correlation						.						.
X11	Sig. (2-tailed)	.846	.375	.937	.604	.041	.026	.163	.816	.392	.345		.023
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson	.626*	.728*	.617*	.281*	.402*	.477*	.501*	.503*	.414*	.225*	.233*	1
	Correlation
X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.023	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Y6	Pearson Correlation	.310**	.372**	.372**	.229*	.368**	1	.134	.386**	.256*	.332**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.026	.000		.194	.000	.012	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y7	Pearson Correlation	.161	.199	.197	.217*	.114	.134	1	.274**	.189	.116	.422**
	Sig. (2-tailed)	.119	.054	.056	.035	.269	.194		.007	.067	.265	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y8	Pearson Correlation	.247*	.395**	.306**	.171	.363**	.386**	.274**	1	.195	.352**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.003	.097	.000	.000	.007		.058	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y9	Pearson Correlation	.165	.130	.386**	.208*	.144	.256*	.189	.195	1	.244*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.109	.211	.000	.043	.165	.012	.067	.058		.017	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y10	Pearson Correlation	.083	.131	.256*	.211*	.267**	.332**	.116	.352**	.244*	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.423	.207	.012	.040	.009	.001	.265	.000	.017		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.612**	.651**	.629**	.520**	.649**	.660**	.422**	.637**	.481**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	11



Tabel r

DF =n-2	0,	0,0	0,02	0,01	0,001
	r0,005	r 0,05	r0,025	r 0,01	r0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Dokumentasi

Pembagian Kuesioner Kepada Nasabah Pegadaian Syariah Kota Palopo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NUR AZIZAH USMAN, Lahir di Suli, 20 Maret 2000. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, saudara laki-laki pertama bernama Jhery Usman dan saudara perempuan bernama Rini Ariyanti Usman dari pasangan seorang ayah bernama Usman Sailu dan ibu bernama Hasnah. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa To'bia, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu. Pendidikan Dasar Peneliti diselesaikan pada tahun 2013 di MI AL-QASHASH To'bia. Kemudian di tahun yang sama peneliti lanjut menempuh pendidikan di MTS AL-QASHASH To'bia hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Luwu, dan diselesaikan pada tahun 2018, selama menempuh pendidikan di MAN, penulis aktif dibidang olahraga dan beberapa kali mendapatkan juara. Setelah menempuh pendidikan di MAN, Di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur undangan (SPAN-PTKIN). Peneliti memilih Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.